

ABSTRAK

Joko Isnanto Dwiyanoro (1189210044): Analisis Kinerja Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Subang.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Subang mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada para *muzzaki* dalam mengelola dana yang dititipkan. Laporan keuangan dapat dijadikan acuan penilaian kinerja keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan lembaga zakat digunakan rasio keuangan organisasi pengelola zakat (OPZ) Puskas BAZNAS (2019). Analisis kinerja keuangan ini nantinya dapat menjadi evaluasi kinerja BAZNAS Kabupaten Subang untuk dasar penetapan kebijakan yang lebih baik di masa mendatang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan organisasi pengelola zakat (OPZ) Puskas BAZNAS (2019) yang terdiri dari rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan.

Analisis rasio keuangan OPZ dilakukan untuk membandingkan kinerja operasional OPZ. Kinerja keuangan sangat diperlukan untuk mengukur apakah pengelolaan dana yang dilakukan oleh OPZ sudah efisien dan untuk melihat sejauh mana dana tersebut digunakan dalam pelaksanaan program penyalurannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Subang tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, studi pustaka, dan penelitian dengan internet.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) berdasarkan rasio aktivitas dalam tiga tahun menunjukkan kinerja yang efektif, hanya pada tahun 2020 nilai rasio zakat *turn over* dan infak/sedekah *turn over* termasuk dalam kategori tidak baik sehingga nilai *average of days*-nya juga memiliki kinerja tidak baik; 2) nilai rasio efisiensi menunjukkan kinerja efisien pada tahun 2019 dan 2020, biaya operasional termasuk dalam kategori cukup efisien dan nilai interpretasi rasio biaya SDM termasuk tidak efisien pada tahun 2021; 3) pada rasio dana amil, nilai rasio hak amil termasuk kategori tidak baik dan nilai rasio hak amil atas zakat nya termasuk kategori baik; 4) nilai rasio likuiditas pada tahun 2019 dan 2020 termasuk kategori baik, kecuali nilai *cash to zakat ratio* selama tiga tahun termasuk tidak baik, sedangkan pada tahun 2021 keempat rasio memiliki nilai kinerja tidak baik; 5) rasio pertumbuhan zakat, infak/sedekah, ZIS dan pertumbuhan penyaluran selama tahun 2019-2021 termasuk dalam kategori tidak baik. Sedangkan untuk rasio pertumbuhan biaya operasional memiliki nilai selaras pada tahun 2019 dan tidak selaras pada tahun 2020 dan 2021.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan OPZ, BAZNAS Kabupaten Subang.*